

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era sekarang ini, sangat penting bagi kita sebagai masyarakat Indonesia untuk mengetahui bagaimana perkembangan perekonomian di negara kita apakah menunjukkan bahwa keadaan perekonomian yang sedang terjadi saat ini sudah membaik atau belum. Dengan melihat dari sisi pasar modal di Indonesia, dapat dijadikan sebagai indikator perekonomian suatu negara. Pasar modal adalah tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana, sesuai aturan yang ditetapkan oleh lembaga dan profesi berkaitan dengan efek (Sudarsono, 2016). Ketika pasar modal mengalami peningkatan maka menunjukkan bahwa perekonomian negara kita sedang berkembang. Begitu juga sebaliknya, apabila pasar modal menurun maka menunjukkan perekonomian negara kita sedang kurang baik atau mengalami inflasi.

Dengan adanya pasar modal, pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) bisa menginvestasikan dananya ke suatu perusahaan. Salah satu cara yang dilakukan ialah dengan membeli saham perusahaan. Melihat kondisi pertumbuhan penduduk yang jumlahnya semakin meningkat, tentu membutuhkan banyak tempat tinggal, pembangunan perumahan, gedung-gedung, pusat perbelanjaan, dan lain-lain khususnya di sektor *property* yang membuat investor tertarik untuk berbisnis *property* dan menginvestasikan dananya. Para investor akan tertarik untuk membeli

saham perusahaan dengan harapan dapat memperoleh tingkat keuntungan (*return*) sesuai dengan yang diinvestasikan. *Return* saham merupakan suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio (Effendi, 2017). *Return* digunakan oleh investor sebagai pengukur ketika akan berinvestasi. Menurut Jogiyanto (2013) *return* saham dibedakan menjadi dua, yaitu *return* realisasi dan *return* ekspektasi. *Return* realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar *return* yang diharapkan dari investasi maka semakin besar risikonya.

Sebelum investor memutuskan untuk melakukan investasi, investor perlu menentukan terlebih dahulu manakah perusahaan yang memiliki kinerja keuangan bagus. Salah satu caranya dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini mengambil beberapa variabel untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, diantaranya *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Cash Ratio* (CR).

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Sudarsono, 2016). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio total utang terhadap modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi

kewajiban dengan menggunakan modal yang ada (Dewi, 2016). *Net Profit Margin* (NPM) menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan dari setiap penjualan yang dilakukan (Astiti *et al* 2014 dalam Effendi 2017). *Total Asset Turn Over* (TATO) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total aset (Habiburrahman, 2015). *Cash Ratio* (CR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang lancar melalui kas yang dimiliki (Effendi, 2017).

Investor yang berinvestasi dalam saham akan mendapatkan keuntungan (*capital gain*) dan deviden. *Capital gain* akan didapat saat saham tersebut dijual kembali dan mendapatkan deviden (pembagian laba) setiap tahunnya. Namun, investor harus siap menghadapi risiko apabila hal yang sebaliknya terjadi. Seorang investor perlu melakukan berbagai cara agar bisa mendapatkan *return* yang sesuai keinginan dengan melakukan analisis terlebih dahulu pada perilaku perdagangan suatu saham.

Habiburrahman (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham (studi pada saham-saham *agriculture, forestry, dan fishing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Pada penelitian ini mengambil sampel berjumlah 11 perusahaan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. *Return On*

*Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. *Price to Book Value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Dewi (2016) melakukan penelitian tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, rasio aktivitas dan penilaian pasar terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2015. Dalam penelitian ini mengambil variabel *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio* dan *Total Asset Turn Over*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Putra (2016) melakukan penelitian tentang pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Pada penelitian ini mengambil 8 sampel perusahaan dan menggunakan data sekunder. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *return* saham.

Sedangkan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Effendi (2017) melakukan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan dan volume perdagangan terhadap *return* saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang *go-public* di BEI periode 2011-2014. Metode penelitian yang digunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 45 perusahaan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap *return* saham. Volume perdagangan berpengaruh terhadap *return* saham. *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. *Cash Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Sudarsono (2016) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 – 2014. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 104 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Tingkat suku bunga, nilai tukar, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham.

Dengan adanya hasil yang tidak konsisten dari penelitian terdahulu, maka penulis meneliti kembali dengan mengambil judul : **PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), NET PROFIT MARGIN (NPM), TOTAL ASSET TURN OVER (TATO), DAN CASH RATIO (CR) TERHADAP RETURN SAHAM** (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2017).

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap *return* saham ?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham ?
3. Apakah *net profit margin* berpengaruh terhadap *return* saham ?
4. Apakah *total asset turn over* berpengaruh terhadap *return* saham ?
5. Apakah *cash ratio* berpengaruh terhadap *return* saham ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *return on asset* terhadap *return* saham.
2. Untuk menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham.
3. Untuk menganalisis pengaruh *net profit margin* terhadap *return* saham.

4. Untuk menganalisis pengaruh *total asset turn over* terhadap *return* saham.
5. Untuk menganalisis pengaruh *cash ratio* terhadap *return* saham.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi investor, penelitian ini bisa digunakan untuk menganalisis terlebih dahulu terhadap saham yang diperjualbelikan di bursa efek dan mempertimbangkan hal – hal penting sebelum kita menanamkan modal ke suatu perusahaan. Selain itu digunakan dalam memberikan penilaian keputusan yang tepat dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi perusahaan, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan mengukur kemampuan perusahaan apakah telah mencapai standar yang diinginkan terutama terkait laporan keuangan perusahaan.
3. Bagi penulis, diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pasar modal khususnya *return* saham dan mengetahui faktor – faktor apa saja yang bisa mempengaruhinya.
4. Bagi pembaca, dapat memberikan tambahan informasi mengenai pasar modal khususnya *return* saham.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai penelitian ini agar terlihat jelas dan memberikan kemudahan bagi pembaca untuk memahami penelitian ini. Dari masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai landasan teori yang menjadi variabel dalam penelitian meliputi *signaling theory*, pasar modal, investasi, *return* saham, *return on asset*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *total asset turn over*, *cash ratio*, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka teori.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai desain penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan metode analisis data.

### **BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang penyajian data dan analisis data terkait dengan variabel – variabel yang telah ditentukan.



## BAB V. PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran-saran.